

**PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING  
DALAM MENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA MATERI PERAN ULAMA PENYEBAR ISLAM DI  
INDONESIA**

**Ratni Kalasi**

SMK Negeri 1 Botumoito

*kalasiratni@gmail.com*

**ABSTRAK**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk mengkaji penerapan pembelajaran PjBL dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi " Sejarah dan peran ulama penyebar Islam di Indonesia " di kelas X ULP SMK Negeri 1 Botumoito. Penelitian Tindakan kelas ini dilakukan dalam beberapa siklus, yang masing masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dari hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus I, Nilai rata- rata adalah 70 dengan nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 85 diantaranya 3 siswa mendapat nilai dibawah 70 dan 7 siswa yang mendapat nilai diatas 70. Pada pelaksanaan siklus II, Nilai rata- rata adalah 85,8 dengan nilai terendah 75 dan nilai tertinggi 98 diantaranya 6 siswa mendapat nilai dibawah 90 dan 4 siswa yang mendapat nilai diatas 90. Berdasarkan tindakan pada setiap siklus dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran project based learning dapat meningkatkan meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Botumoito.

**Kata kunci : Analisis PjBL, Hasil belajar.**

**ABSTRACT**

*This Classroom Action Research (PTK) aims to examine the application of PjBL learning in improving student learning outcomes on the material "History and the role of ulama who spread Islam in Indonesia" in class X ULP SMK Negeri 1 Botumoito. This classroom action research was carried out in several cycles, each of which consisted of planning, implementation, observation and reflection. From the student learning results in the implementation of cycle I, the average score was 70 with the lowest score being 55 and the highest score being 85, of which 3 students got a score below 70 and 7 students got a score above 70. In the implementation of cycle II, the average score was 85 .8 with the lowest score being 75 and the highest score being 98, of which 6 students got a score below 90 and 4 students got a score above 90. Based on the actions in each cycle and the discussion in this research, it can be concluded that the application of the project based learning model can improve the learning outcomes of class X students at SMK Negeri 1 Botumoito.*

**Keywords:** *PjBL analysis, learning outcomes.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah salah satu faktor penting dalam membentuk karakter dan kompetensi individu. Di sekolah menengah atas, salah satu mata pelajaran yang sangat penting adalah Pendidikan Agama Islam (PAI), yang tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga membentuk moral dan karakter siswa.<sup>1</sup> (Mulyasa 2011)

Namun, dalam praktiknya, masih terdapat kesulitan dalam mencapai hasil belajar yang optimal pada materi tersebut. Banyak peserta didik merasa kesulitan untuk mengaitkan materi ajaran agama dengan kehidupan nyata mereka, sehingga proses pembelajaran sering kali kurang menarik dan kurang efektif. Salah satu faktor penyebabnya adalah metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, yang lebih menekankan pada ceramah dan penugasan individu. Hal ini mengakibatkan rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak pada hasil belajar yang belum memadai (Arends, 2012)<sup>2</sup>.

Metode ini memiliki potensi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta memperbaiki hasil belajar, terutama dalam materi yang membutuhkan pemahaman dan aplikasi konsep yang lebih mendalam seperti Sejarah dan peran ulama penyebar Islam di Indonesia<sup>3</sup>. (Johnson 2009)

Melalui pembelajaran PjBL, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan, berbagi pengetahuan dan pemahaman, serta mengembangkan keterampilan sosial mereka. Selain itu, pembelajaran ini juga dapat menciptakan suasana yang lebih menyenangkan dan tidak monoton, sehingga siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan lebih baik.<sup>4</sup> (Depdiknas 2003) Apakah hasil belajar siswa pada materi Sejarah dan peran ulama penyebar Islam di Indonesia dapat ditingkatkan melalui penerapan metode pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) di kelas X SMKN 1 Botumoito ? Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk mengkaji penerapan pembelajaran PjBL dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi " Sejarah dan peran ulama penyebar Islam di Indonesia " di kelas X ULP SMK Negeri 1 Botumoito. Diharapkan melalui penerapan metode ini, siswa dapat lebih aktif, lebih memahami materi, dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Project based learning menurut Saefudin (2014) merupakan metode pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan

---

<sup>1</sup> E, M. (2011). *Pengembangan Kurikulum : teori dan praktek*. Bandung: Rosda Karya. Mulyasa. (n.d.).

<sup>2</sup> Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach*. Boston: McGraw-Hill.

<sup>3</sup> Johnson, D. W., & Johnson, R. T. An Educational Psychology Success Story: Social Interdependence Theory and Cooperative Learning. *Educational Researcher*, 38(5), 365-379, 2009.

<sup>4</sup> Depdiknas. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas, 2003.

pengalamannya dengan beraktivitas secara nyata dalam kehidupan<sup>5</sup> (Saefudin 2014). Sementara itu, dari sudut pandang Goodman dan Stivers (2010), project based learning dapat diartikan sebagai pendekatan pengajaran yang dibangun di atas kegiatan pembelajaran dan tugas nyata yang diberikan tantangan kepada peserta didik yang terkait dengan kebutuhan sehari-hari untuk dipecahkan secara berkelompok<sup>6</sup> (Stivers, 2010).

PjBL adalah pendekatan pengajaran yang dibangun di atas kegiatan pembelajaran dan tugas nyata (Stivers, Model Pembelajaran Project Based Learning 2013). Keunikan PjBL adalah konstruksi produk akhir, sebuah 'artefak beton' yang mewakili pemahaman baru siswa, pengetahuan dan sikap mengenai masalah yang sedang diselidiki sering disajikan menggunakan video, foto, sketsa, laporan, model, dan artefak koleksi lainnya<sup>7</sup> (Thomas 2000).

Beberapa kelebihan dari Project Based Learning diantaranya ialah Meningkatkan kemampuan dalam pencapaian menyelesaikan masalah dari berbagai sumber dan dapat melahirkan pelajar yang lebih aktif dan berhasil menyelesaikan masalah, Meningkatkan kerjasama, pentingnya kerjasama dalam melaksanakan proyek serta dapat memperluas komunitas sehingga terhasilnya konsep saling memberi dan menerima dalam melaksanakan sesuatu proyek<sup>8</sup> (Anatta 2007) . Manakala menurut<sup>9</sup> (dkk 2014) kelebihan Project Based Learning ialah Memberi peluang kepada pelajar untuk menyuarakan pendapat apa yang mereka telah pelajari, Memberi cabaran kepada pelajar dan mendorong kearah pembinaan pengetahuan dalam pembangunan projek. Menggalakkan pelajar menerka dalam pembelajaran. Penerapan project based learning memiliki beberapa kekurangan dan kelebihan. Menurut<sup>10</sup> (Sunismi 2022) dalam buku Pembelajaran Berbasis Proyek, kekurangan project based learning bagi peserta didik antara lain Memerlukan lebih banyak waktu untuk menyelesaikan proyek Membutuhkan biaya yang cukup banyak untuk mengerjakan proyek, Banyak pendidikan yang merasa nyaman dengan kelas tradisional, di mana pendidik memegang peran utama di kelas, Peserta didik harus membeli banyak peralatan, Peserta didik yang memiliki kelemahan dalam percobaan dan pengumpulan informasi akan mengalami kesulitan, ada kemungkinan peserta didik ada yang kurang aktif dalam melakukan kerja kelompok, sehingga dikhawatirkan peserta didik tidak bisa memahami topik secara keseluruhan.

---

<sup>5</sup> Saefudin. Project Based learning. 2014. <https://www.ruangkerja.id/blog/project-based-learning-adalah>.

<sup>6</sup> Stivers, Goodman dan. Model Pembelajaran Project Based Learning. 2013. <https://duniadosen.com/project-based-learning/>.

<sup>7</sup> Thomas. *Karakteristik penting dari PjBL*. 2000. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/5384/2974>.

<sup>8</sup> Anatta. Kelebihan Project Based Learning. 2007. <https://pdfcoffee.com/download/kelebihan-dan-kelemahan-project-based-learning-pdf-free.html>.

<sup>9</sup> dkk, Sunismi. Kelebihan Project Based Learning. 2014. <https://voi.id/lifestyle/355250/kekurangan-dan-kelebihan-project-based-learning>.

<sup>10</sup> Sunismi. Kekurangan Project Based Learning. 2022. <https://voi.id/lifestyle/355250/kekurangan-dan-kelebihan-project-based-learning>.

Langkah-langkah pembelajaran *Project Based Learning*, meliputi Menentukan pertanyaan mendasar, Mendesain perencanaan proyek, Menyusun jadwal, Monitoring dan evaluasi peserta didik dan perkembangan proyek yang dijalankan, Pengujian hasil, Evaluasi pengalaman<sup>11</sup> (Murniarti 2016).

Adapun prinsip-prinsip pembelajaran model *Project Based Learning* (PjBL) yaitu, 1) pembelajaran berfokus kepada siswa, 2) pengerjaan proyek berdasarkan tema atau topik yang sudah sepakati, 3) analisis atau percobaan dilakukan secara autentik dan membuahkan kreasi nyata dan dibuat berlandaskan tema atau topik yang sudah dibuat, 4) adanya kurikulum, 5) responsibility yaitu memusatkan pada respon siswa, 6) realisme yaitu aktivitas siswa dipusatkan kepada tugas yang sama seperti keadaan yang sebenarnya, 7) active learning yaitu menimbulkan isu yang berujung pada pertanyaan dan kemauan siswa, 8) terjadinya umpan balik, 9) adanya keterampilan umum, seperti mencari solusi dari permasalahan, tugas kelompok dan manajemen diri, 10) driving questions yaitu memusatkan kepada pertanyaan atau permasalahan yang dapat merangsang siswa untuk mencarikan solusi dari permasalahan, 11) constructive investigation yaitu proyek harus relevan dengan pemahaman siswa, dan 12) autonomy yaitu proyek dapat membuat kegiatan siswa menjadi lebih berharga<sup>12</sup> (Fathurrohman 2015).

Pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) lebih berpusat kepada peserta didik dengan memberikan tugas-tugas yang berupa tugas proyek, pembelajaran berbasis proyek memiliki beberapa prinsip, yaitu (1) keterpusatan (centrality), (2) berpusat kepada pertanyaan atau persoalan, (3) inovesitigasi konstruktif atau desain, (4) otonomi, proyek lebih memprioritaskan kemandirian, jangka waktu bekerja, dan tanggungjawab peserta didik, (5) realisme,<sup>13</sup> (Hosnan 2014)

Menurut penelitian yang diterbitkan dalam "Journal of Educational Psychology," hasil belajar adalah indikator penting dari pencapaian pendidikan. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar berperan dalam mengevaluasi efektivitas sistem pendidikan<sup>14</sup> (Kumpanan.com 2023). Menurut Benjamin S. Bloom ada tiga ranah (domain) hasil belajar, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik". Domain kognitif adalah knowledge (pengetahuan, ingatan), comprehension (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), application (menerapkan), analysis(menguraikan, menentukan hubungan), synthesis (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan evaluation (menilai). Domain

---

<sup>11</sup> Murniarti, Erni. *Jurnal penerapan Metode Project Based Learning*. 2016. <https://tirto.id/pengertian-model-pembelajaran-project-based-learning-langkahny-gRQT>.

<sup>12</sup> Fathurrohman. Prinsip - prinsip pembelajaran model project based learning. 2015. file:///D:/Dokumen%20Sebelum%20Merdeka/Download/jptamadmin,+65+MELINDa+1526-1539%20(1).pdf.

<sup>13</sup> Hosnan. *Prinsip - prinsip pembelajaran model project based learning*. 2014. file:///D:/Dokumen%20Sebelum%20Merdeka/Download/jptamadmin,+65+MELINDa+1526-1539%20(1).pdf.

<sup>14</sup> Kumpanan.com. "Journal of educational Psychology. 2023. <https://kumpanan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-hasil-belajar-manfaat-dan-faktor-yang-memengaruhi-21OQNb5L0LT/full>.

efektif adalah receiving (sikap menerima), responding (memberikan respons), valuing (nilai), organization (organisasi), characterization (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi initiatory, preroutine, dan routinized. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual<sup>15</sup> (Bloom 2012)

Menurut Slameto faktor yang mempengaruhi belajar ada dua yaitu Faktor Jasmani Faktor jasmani ini terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh, Faktor psikologis terdiri dari faktor-faktor yaitu, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan<sup>16</sup> (Slameto 2013).

Snouck Hurgronje berkeyakinan bahwa tidak mungkin Islam masuk ke Indonesia langsung berasal dari Arabia tanpa melalui ajaran tasawuf yang berkembang di Gujarat, India. Wilayah Kerajaan Samudra Pasai merupakan daerah pertama penerima ajaran agama Islam, yakni pada abad ke-13 Masehi. Teori ini tidak menjelaskan secara rinci antara masuk dan berkembangnya Islam di wilayah ini<sup>17</sup> (Taufik 2021)

Jika kita perhatikan, kerajaan Samudra Pasai didirikan pada abad ke-13 M atau tahun 1275 M, artinya bukan awal masuknya Islam tetapi merupakan perkembangan agama Islam.<sup>18</sup> (Taufik 2021) Meurah Silu atau Sultan Malik al-Saleh merupakan pendiri dan raja pertama Samudra Pasai (berdiri pada tahun 1267 M).<sup>19</sup> (Puteri 2023). Menurut catatan Ibnu Batutah, Sultan Ahmad sangat memperhatikan perkembangan dan kemajuan agama Islam. Beliau berusaha keras untuk menyebarkan ajaran Islam ke berbagai wilayah di sekitar Samudra Pasai<sup>20</sup> (Puteri 2023). Walisongo adalah sembilan tokoh penyebar agama Islam di Pulau Jawa.<sup>21</sup> (Ningsih 2024). Sultan Alauddin Sultan Alauddin, nama aslinya adalah I Manga'rang Daeng Manrabbia, dinobatkan sebagai raja Gowa pada usia tujuh tahun.<sup>22</sup> (Riddell 2001).

---

<sup>15</sup> Bloom, Benyamin S. Domain Hasil Belajar. 2012. <file:///D:/Dokumen%20Sebelum%20Merdeka/Download/23748-Article%20Text-71178-1-10-20211130.pdf>.

<sup>16</sup> Slameto. *Faktor yang mempengaruhi hasil belajar*. 2013. <https://repository.uir.ac.id/4584/5/bab2.pdf>.

<sup>17</sup> Ahmad Taufik (2021) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X hal.126

<sup>18</sup> Ahmad Taufik (2021) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X hal.127

<sup>19</sup> Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed. Thousand Oaks, CA: Sage Publications. h. 22, 2019.

<sup>20</sup> Creswell, J. W., & Creswell, J. D. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Los Angeles: Sage Publications. h.44, 2018.

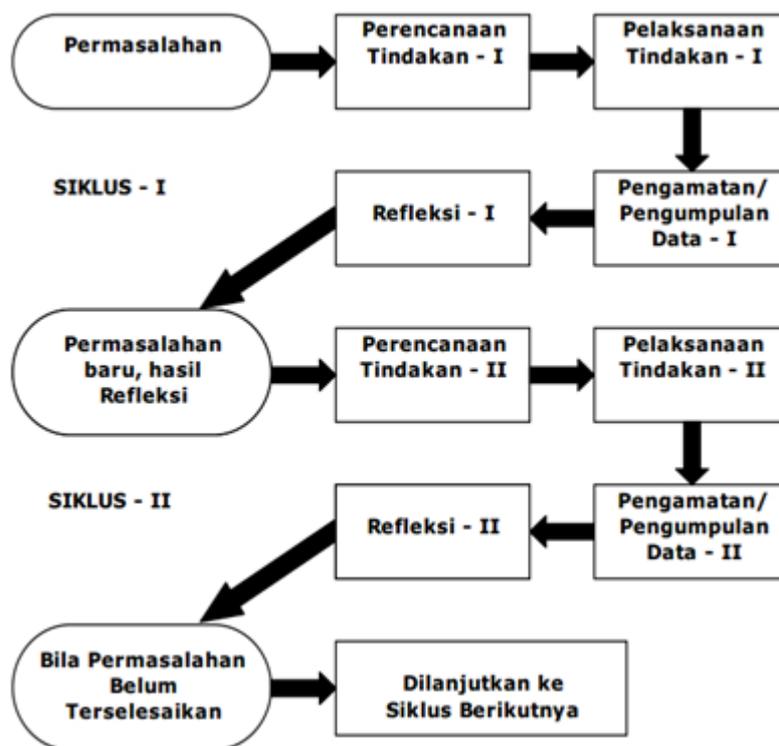
<sup>21</sup> Ningsih, Widya Lestari. "Mengenal 9 Wali Songo, Tokoh Penyebar Islam di Jawa". 2024. <https://www.kompas.com/stori/read/2024/10/31/234000579/mengenal-9-wali-songo-tokoh-penyebar-islam-di-jawa>.

<sup>22</sup> Riddell, Peter G. (2001). *Islam and the Malay-Indonesian World*. 2001. [https://id.wikipedia.org/wiki/Abdurrauf\\_al-Fansuri](https://id.wikipedia.org/wiki/Abdurrauf_al-Fansuri).

Datuk Tunggang Parangan atau Habib Hasyim bin Musyayakh bin Abdullah bin Yahya merupakan seorang ulama Minangkabau yang berdakwah di Kutai Kartanegara. Beliau berdakwah bersama sahabatnya, Datuk Ri Bandang pada masa pemerintahan Raja Aji Mahkota (1525 – 1589).<sup>23</sup> (Sardar 2013). Sultan Zainal Abidin berangkat ke Pulau Jawa pada tahun 1494 M untuk memperdalam ilmu agama di Pesantren Sunan Giri, Jawa Timur. Sekembalinya dari Jawa, beliau mengajak ulama-ulama terkemuka, di antaranya Tuhubahanul untuk membantu dakwah di seluruh Maluku.<sup>24</sup> (Mansur 2020). Sultan Alaudin Riayat Syah berperan dan berjasa dalam penyebaran Islam di wilayah Aceh. Beliau mendatangkan ulama-ulama dari Persia dan India untuk mengajarkan agama Islam di Kesultanan Aceh<sup>25</sup> (Hasjimy 2006)

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan menerapkan Penerapan Metode Project Based Learning pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada materi Sejarah dan peran ulama penyebar Islam di Indonesia dalam Meningkatkan hasil Belajar peserta didik kelas X ULP SMKN 1 Botumoito, tahun ajaran 2024/2025.



23

24

25

Tahapan penelitian tindakan kelas pada siklus I dan Siklus II dapat diuraikan sebagai berikut :

Siklus I:

(Rencana Tindakan) Menyusun rencana pembelajaran yang menggunakan pendekatan pembelajaran PjBL, yang melibatkan peserta didik secara aktif untuk memahami materi tentang Sejarah dan peran ulama penyebar Islam di Indonesia. Langkah-langkah yang dilakukan menyusun instrumen penelitian seperti soal pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi untuk memantau proses pembelajaran, serta angket untuk menilai respon siswa terhadap pembelajaran PjBL, menentukan kelompok siswa yang akan bekerja sama dalam pembelajaran PjBL, dengan mempertimbangkan keberagaman kemampuan siswa.

Pelaksanaan Tindakan (Pembelajaran Project Based Learning / PjBL) : Guru menjelaskan metode PjBL dan proyek yang akan dilakukan: "Kalian akan membuat sebuah karya kreatif untuk menggambarkan sejarah masuknya Islam dan peran ulama penyebarannya", guru membagi siswa ke dalam kelompok, guru menyampaikan materi tentang sejarah masuknya Islam ke Indonesia melalui jalur perdagangan, perkawinan, pendidikan, kesenian, dan dakwah, siswa mencatat poin-poin penting dan berdiskusi di dalam kelompok, guru memantau proses diskusi kelompok dan memberikan bimbingan apabila diperlukan, presentasi dan Diskusi Kelas, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.

Penugasan dan Evaluasi Guru memberikan tugas individu atau kelompok untuk mendalami topik lebih lanjut dan mengevaluasi pemahaman mereka tentang materi, pre-test dan Post-test dilakukan untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa setelah pembelajaran PjBL. Setelah pelaksanaan tindakan, guru bersama dengan peneliti (jika ada) melakukan refleksi tentang proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Siklus II:

1. Observasi dan Pengumpulan Data Guru kembali mengobservasi keterlibatan siswa, mencatat dinamika kelompok, serta mengamati apakah ada perubahan dalam cara siswa belajar.
2. Tes post-test dilakukan untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa setelah siklus kedua.
3. Refleksi Siklus
4. Setelah siklus kedua, guru kembali melakukan refleksi untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan yang telah diperbaiki. Refleksi ini akan mencakup apakah pembelajaran kooperatif lebih efektif, apakah hasil belajar siswa meningkat, dan apakah masalah yang muncul pada siklus pertama dapat diatasi.

Teknik yang digunakan peneliti ini dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data secara langsung dengan mengamati situasi yang ada disekitar, observasi dapat dilakukan dengan menggunakan daftar centang (checklis), ataupun catatan terbuka (bebas) tentang kriteria belajar mengajar<sup>26</sup> (Sudirman 2017).

2) Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa<sup>27</sup> (Sugiyono 2020).

Metode analisis data kualitatif adalah metode yang digunakan untuk memproses atau mengolah data bukan angka yang kemudian disebut sebagai data kualitatif<sup>28</sup> (dosen 2023). Data kualitatif dari observasi dan wawancara dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Proses ini melibatkan pengelompokan data ke dalam tema-tema tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, serta penafsiran terhadap pola-pola yang muncul<sup>29</sup> (Miles 2019). Data kuantitatif dari kuesioner dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk melihat perubahan motivasi dan pemahaman siswa sebelum dan sesudah intervensi. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS untuk mempermudah proses pengolahan data<sup>30</sup> (Creswell 2018).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari beberapa permasalahan yang dijumpai oleh peneliti, berdasarkan hasil pengamatan ini maka dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar PAI siswa disebabkan oleh permasalahan tersebut. Adapun hasil belajar siswa sebelum tindakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan**

No	NamaSiswa	KKTP	Nilai	Keterangan		Keterangan
				Tuntas	Belum Tuntas	
1	Alena Saliko	70	70	√	-	Tuntas

<sup>26</sup> Sudirman, Ridwan dan. *Pengertian Observasi*. 2017. <https://digilib.iainkendari.ac.id/2907/5/BAB%203.pdf>.

<sup>27</sup> Sugiyono. *Pengertian Tes*. 2020. <http://repository.upm.ac.id/4258/7/BAB%20III%20NURUL%20AULIA%20ATUL.pdf>.

<sup>28</sup> dosen, Dunia. *Macam - macam analisis data kualitatif*. 2023. <https://duniadosen.com/macam-macam-analisis-data-kualitatif/>.

<sup>29</sup> Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (4th ed)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications. h. 22, 2019.

<sup>30</sup> Creswell, J. W., & Creswell, J. D. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5th ed.)*. Los Angeles: Sage Publications. h.44, 2018.

2	Zulkifli	70	30	-	√	Belum
3	Bayu Putra	70	75	√	-	Tuntas
4	Delandri	70	70	√	-	Tuntas
5	Yaksen Yatu	70	35	-	√	Belum
6	Novi	70	45	-	√	Belum
7	Tasya Edy	70	40	-	√	Belum
8	Tiara	70	50	-	√	Belum
9	Saprin	70	70	√	-	Tuntas
10	Riski Dino	70	55	-	√	Belum
<b>Jumlah</b>		<b>540</b>				
<b>Rata-rata</b>		<b>54</b>				
<b>Siswa yang tuntas</b>		<b>40%</b>				
<b>Siswa yang tidak tuntas</b>		<b>60%</b>				

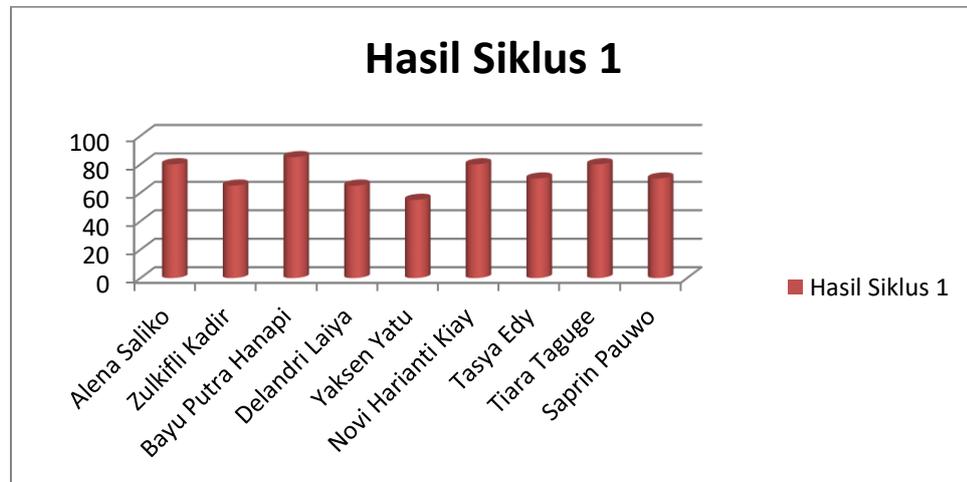
Nilai rata-rata dari hasil sebelum tindakan adalah 54 dengan nilai terendah 30 dan nilai tertinggi adalah 75. 6 siswa mendapat nilai dibawah nilai standar ketuntasan, dan hanya 4 siswa yang mendapat nilai diatas standar ketuntasan. Jika dihitung berdasarkan persentase ketuntasan belajar maka hanya 40 % siswa yang tuntas belajar.

Dari data hasil belajar siswa sebelum tindakan tersebut dapat kita lihat pada diagram berikut:



Setelah dilakukan ujiin strument siklus I terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan metode Project Baseed Learning, maka di temukan adanya peningkatan kemampuan sebelum dilaksanakan tindakan. Hasil belajar pada

materi Sejarah dan peran ulama penyebar Islam di Indonesia pada siklus I dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Dari hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus I, Nilai rata- rata adalah 70 dengan nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 85 diantaranya 3 siswa mendapat nilai dibawah 70 dan 7 siswa yang mendapat nilai diatas 70. Jika dihitung berdasarkan persentase ketuntasan belajar maka hanya 70% siswa yang tuntas, dan 30% siswa yang tidak tuntas belajar.

Untuk lebih jelasnya, persentase ketuntasan belajar siklus I dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.10

Persentase ketuntasan belajar siklusI

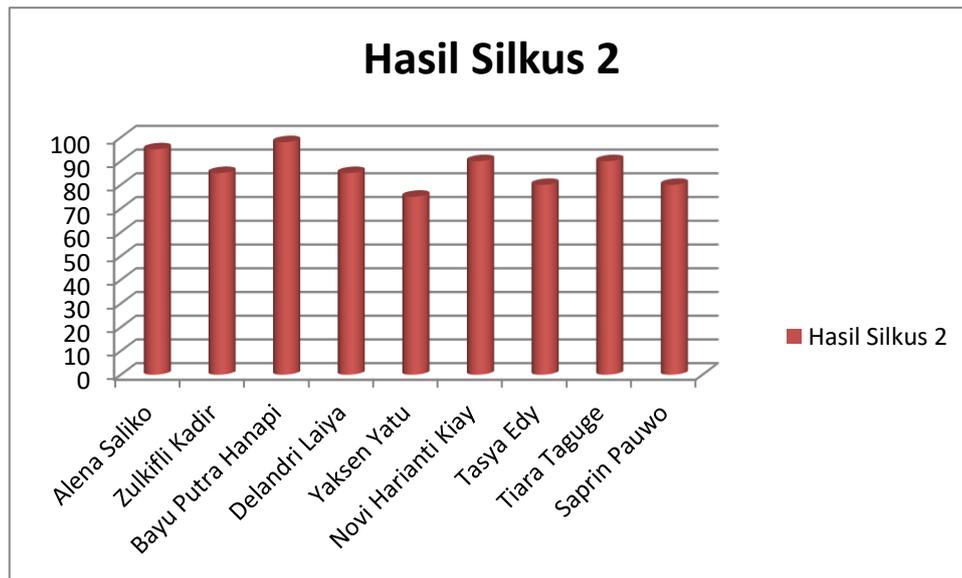
No	Nilai	Jumlah	Persentase	Kategori
1	$\geq 70$	7	70 %	Tuntas
2	$\leq 70$	3	30 %	Belum tuntas

Dari uraian diatas maka dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode Project Based Learning, dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I masih tergolong Sedang. Sudah ada peningkatan hasil belajar akan tetapi masih dibawah target yang diinginkan yaitu 80% dari jumlah siswa. Untuk itu penelitian ini akan di lanjutkan kesiklus II untuk meningkatkan hasil belajar berdasarkan target yang ingin dicapai.

Setelah melakukan refleksi pada siklus I, maka dilakukan beberapa perbaikan pada siklus II seperti meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas sehingga siswa tidak malu untuk maju kedepan untuk mengerjakan soal yang diberikan dan peneliti juga harus memaksimalkan penerapan model

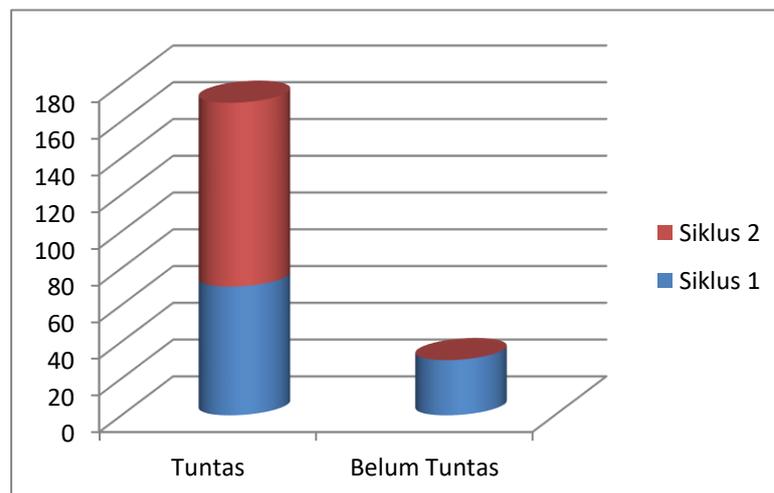
pembelajaran project based learning serta peneliti juga harus lebih menyiapkan diri dalam menyampaikan materi agar tidak terlihat kaku sehingga pembelajaran lebih maksimal.

Setelah dilakukan uji instrument siklus II terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan metode Project Baseed Learning, maka di temukan adanya peningkatan kemampuan sebelum dilaksanakan tindakan. Hasil belajar pada materi Sejarah dan peran ulama penyebar Islam di Indonesia pada siklus I dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Dari hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus II, Nilai rata-rata adalah 85,8 dengan nilai terendah 75 dan nilai tertinggi 98 diantaranya 6 siswa mendapat nilai dibawah 90 dan 4 siswa yang mendapat nilai diatas 90. Jika dihitung berdasarkan persentase ketuntasan belajar maka 100% siswa yang tuntas belajar.

Secara visual ketuntasan belajar pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut :



## **KESIMPULAN**

Berdasarkan tindakan pada setiap siklus dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran project based learning dapat meningkatkan meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Botumoito.

Tingkat keberhasilan kelas dalam setiap siklusnya mengalami peningkatan, yaitu mulai dari pre test yang rata-rata 75,6 meningkat pada siklus I menjadi 85,80. Dari hasil penilaian dapat dibuktikan bahwa model pembelajaran project based learning dapat meningkatkan hasil belajar pada materi sejarah dan peran ulama penyebar Islam di Indonesia kelas X SMK Negeri 1 Botumoito.

Berdasarkan hasil analisis data pelaksanaan tindakan pada setiap siklus pembelajaran dapat dikatakan berhasil karena seluruh aspek yang diteliti telah memenuhi indikator keberhasilan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anatta. *Kelebihan Project Based Learning*. 2007.  
<https://pdfcoffee.com/download/kelebihan-dan-kelemahan-project-based-learning-pdf-free.html>.
- Bloom, Benyamin S. *Domain Hasil Belajar*. 2012.  
<file:///D:/Dokumen%20Sebelum%20Merdeka/Download/23748-Article%20Text-71178-1-10-20211130.pdf>.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5th ed.)*. Los Angeles: Sage Publications. h.44, 2018.
- Depdiknas. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas, 2003.
- dkk, Sunismi. *Kelebihan Project Based Learning*. 2014.  
<https://voi.id/lifestyle/355250/kekurangan-dan-kelebihan-project-based-learning>.
- dosen, Dunia. *Macam - macam analisis data kualitatif*. 2023.  
<https://duniadosen.com/macam-macam-analisis-data-kualitatif/>.
- Fathurrohman. *Prinsip - prinsip pembelajaran model project based learning*. 2015.  
[file:///D:/Dokumen%20Sebelum%20Merdeka/Download/jptamadmin,+65+MELINDa+1526-1539%20\(1\).pdf](file:///D:/Dokumen%20Sebelum%20Merdeka/Download/jptamadmin,+65+MELINDa+1526-1539%20(1).pdf).
- Hasjimy, Ali. *Islam in Modern Asia*. M.D. Publications Pvt. Ltd. , 2006: ISBN 978-81-7533-094-8. p.161.

- Hosnan. *Prinsip - prinsip pembelajaran model project based learning*. 2014. file:///D:/Dokumen%20Sebelum%20Merdeka/Download/jptamadmin,+65+MELINDa+1526-1539%20(1).pdf.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. *An Educational Psychology Success Story: Social Interdependence Theory and Cooperative Learning*. *Educational Researcher*, 38(5), 365-379, 2009.
- Kumparan.com. *"Journal of educational Psychology*. 2023. <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-hasil-belajar-manfaat-dan-faktor-yang-memengaruhi-21OQNb5L0LT/full>.
- Mansur, Teuku Muttaqin. *Universitas Syiah Kuala: Sejarah dan Nilai*, 2020: ISBN 978-623-264-029-0.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (4th ed.* Thousand Oaks, CA: Sage Publications. h. 22, 2019.
- Mulyasa, E. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Bandung: Rosda Karya, 2011.
- Murniarti, Erni. *Jurnal penerapan Metode Project Based Learning*. 2016. <https://tirto.id/pengertian-model-pembelajaran-project-based-learning-langkahny-gRQT>.
- Ningsih, Widya Lestari. *"Mengenal 9 Wali Songo, Tokoh Penyebar Islam di Jawa"*. 2024. <https://www.kompas.com/stori/read/2024/10/31/234000579/mengenal-9-wali-songo-tokoh-penyebar-islam-di-jawa>.
- Puteri, Aulia Rachma. *Tokoh Penyebar Ajaran Islam di Indonesia dalam PAI Kelas X SMA Kurikulum Merdeka*. 2023. Meurah Silu atau Sultan Malik al-Saleh merupakan pendiri dan raja pertama Samudra Pasai (berdiri pada tahun 1267 M).
- Riddell, Peter G. (2001). *Islam and the Malay-Indonesian World*. 2001. [https://id.wikipedia.org/wiki/Abdurrauf\\_al-Fansuri](https://id.wikipedia.org/wiki/Abdurrauf_al-Fansuri).
- Saefudin. *Project Based learning*. 2014. <https://www.ruangkerja.id/blog/project-based-learning-adalah>.
- Sardar, Ziauddin. "Muslim Archipelago." *Muslim Archipelago*, 2013: ISBN 9781849043083.
- Slameto. *Faktor yang mempengaruhi hasil belajar*. 2013. <https://repository.uir.ac.id/4584/5/bab2.pdf>.

- Stivers, Goodman dan. *Model Pembelajaran Project Based Learning*. 2013.  
<https://duniadosen.com/project-based-learning/> .
- . *Project Based Learning*. n.d. <https://www.ruangkerja.id/blog/project-based-learning> .
- Sudirman, Ridwan dan. *Pengertian Observasi*. 2017.  
<https://digilib.iainkendari.ac.id/2907/5/BAB%203.pdf>.
- Sugiyono. *Pengertian Tes*. 2020.  
<http://repository.upm.ac.id/4258/7/BAB%20III%20NURUL%20AULIA%20ATUL.pdf>.
- Sunismi. *Kekurangan Project Based Learning*. 2022.  
<https://voi.id/lifestyle/355250/kekurangan-dan-kelebihan-project-based-learning>.
- Taufik, Ahmad. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X hal.126*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan , 2021.
- Thomas. *Karakteristik penting dari PjBL*. 2000.  
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/5384/2974>.